

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 11/KPTS/SR.310/M/01/2020
TENTANG
LEMBAGA UJI MUTU, UJI TOKSISITAS, DAN UJI EFIKASI PESTISIDA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 55 ayat (2), dan ayat (3) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pendaftaran Pestisida, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Lembaga Uji Mutu, Uji Toksisitas, dan Uji Efikasi Pestisida.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budidaya Pertanian Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 201, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6412);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1973 tentang Pengawasan atas Peredaran, Penyimpanan dan Penggunaan Pestisida (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1973 Nomor 12);

3. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);

4. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 203);

5. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1243);

6. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pendaftaran Pestisida (Berita Negara Republik Indonesia Nomor 2019 Tahun 947);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN TENTANG LEMBAGA UJI MUTU, UJI TOKSISITAS, DAN UJI EFIKASI PESTISIDA.

KESATU : Menetapkan lembaga uji mutu, uji toksisitas, dan uji efikasi pestisida sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KEDUA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 03 Januari 2020

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

SYAHRUL YASIN LIMPO

Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Keuangan;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Ketenagakerjaan;
6. Menteri Kelautan dan Perikanan;
7. Menteri Kesehatan;
8. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
9. Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan;
10. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
11. Pimpinan Unit Kerja Eselon I lingkup Kementerian Pertanian;
12. Ketua Komisi Pestisida;
13. Lembaga Uji Mutu, Toksisitas, dan Efikasi Pestisida.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 11/KPTS/SR.310/M/01/2020
TENTANG LEMBAGA UJI MUTU, UJI TOKSISITAS, DAN UJI
EFIKASI PESTISIDA

I. DAFTAR LEMBAGA UJI MUTU PESTISIDA

1. Laboratorium Balai Pengujian Mutu Produk Tanaman, Kementerian Pertanian.
2. Laboratorium Balai Besar Hasil Pertanian, Kementerian Pertanian.
3. Laboratorium Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pasca Panen Pertanian, Kementerian Pertanian.
4. Laboratorium Balai Penelitian Lingkungan Pertanian, Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Kementerian Pertanian.
5. Laboratorium Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Surabaya, Kementerian Pertanian.
6. Laboratorium Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi & Sumber Daya Genetik Pertanian, Kementerian Pertanian.
7. Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian.
8. Laboratorium Biologi Tanah, Balai Penelitian Tanah, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian.
9. Laboratorium Pengujian Pusat Penelitian Bioteknologi dan Bioindustri Indonesia, Kementerian Pertanian.
10. Laboratorium Pestisida, Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPTD-BPTPH), Padang, Sumatera Barat.
11. Laboratorium Pengamatan Hama dan Penyakit dan Laboratorium Agens Hayati Bandar Buat, Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPTD-BPTPH), Padang, Sumatera Barat.
12. Laboratorium Pengamatan Hama dan Penyakit dan Laboratorium Agens Hayati Bukittinggi, Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPTD-BPTPH), Padang, Sumatera Barat.
13. Laboratorium Pengujian Mutu dan Residu Pestisida, Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPTD-BPTPH), Medan, Sumatera Utara.

14. Laboratorium Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP), Medan, Sumatera Utara.
15. Laboratorium Pestisida, Unit Pelaksana Teknis Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPT-PTPH), Riau.
16. Instalasi Laboratorium Kimia Agro, Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPTD-BPTPH), Lembang, Jawa Barat.
17. Laboratorium Satuan Pelayanan Wilayah 1, BPTPH, Jawa Barat
18. Laboratorium Pengamatan Hama dan Penyakit Tanaman, Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPTD-BPTPH), DI Yogyakarta
19. Laboratorium Pengujian Pestisida dan Pupuk, Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPTD-BPTPH), Surabaya, Jawa Timur.
20. Laboratorium Pengujian Pestisida, Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPTD-BPTPH), Maros, Sulawesi Selatan.
21. Laboratorium Agens Hayati Unit Pelaksana Teknis Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPT BPTPH) Sulawesi Selatan.
22. Laboratorium Balai Besar Industri Agro, Kementerian Perindustrian.
23. Balai Pengujian Mutu Barang, Kementerian Perdagangan.
24. Laboratorium Pusat Pengujian Obat dan Makanan Nasional, Badan Pengawas Obat dan Makanan.
25. Laboratorium Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor (IPB).
26. Laboratorium Fakultas Kedokteran Hewan, Institut Pertanian Bogor (IPB).
27. Laboratorium Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Pertanian Bogor (IPB).
28. Laboratorium Hama Tanaman, Fakultas Pertanian, Universitas Padjadjaran (Unpad).
29. Laboratorium Penelitian dan Pengujian Terpadu, Universitas Gadjah Mada (UGM).
30. Laboratorium Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin (Unhas).
31. Laboratorium Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Hasil Pertanian dan Hasil Hutan, Propinsi DKI Jakarta.
32. Lembaga Minyak dan Gas Bumi (LEMIGAS), Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.
33. Balai Pengkajian Teknologi Polimer (Sentra Teknologi Polimer), Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi.

34. Pusat Laboratorium Forensik, Markas Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia.
35. Laboratorium PT Angler Biochem, Surabaya.
36. Laboratorium PT Anugrah Analisis Sempurna, Jakarta.
37. Pusat Aplikasi Isotop dan Radiasi, Badan Tenaga Nuklir Nasional.
38. PT Universal Laboratoy, Batam.
39. PT Saraswanti Indo Genetech, Jakarta.

II. DAFTAR LEMBAGA UJI TOKSISITAS PESTISIDA

A. Lembaga Uji Toksisitas Akut Formulasi Pestisida

1. Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia.
2. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Universitas Brawijaya.
3. Fakultas Pertanian, Universitas Padjadjaran.
4. Unit Kajian Pengendalian Hama Pemukiman, Fakultas Kedokteran Hewan, Institut Pertanian Bogor.
5. Sekolah Farmasi, Institut Teknologi Bandung.
6. Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati, Institut Teknologi Bandung.
7. Pusat Ilmu Hayati, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), Institut Teknologi Bandung.
8. Departemen Farmasi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Universitas Indonesia.
9. Pusat Penelitian Sumber Daya Alam dan Lingkungan (PPSDAL), Universitas Padjadjaran.
10. Balai Penelitian dan Pengembangan Biomaterial, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.

B. Lembaga Uji Toksisitas Lingkungan Formulasi Pestisida

1. Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar, Bogor.
2. Sekolah Farmasi, Institut Teknologi Bandung.
3. Fakultas Pertanian, Universitas Padjadjaran.

III. DAFTAR LEMBAGA UJI EFIKASI PESTISIDA

A. Daftar Lembaga Uji Efikasi dan Antagonis Insektisida, Bakterisida/Fungisida, dan Herbisida untuk Bidang Pengelolaan Tanaman

| No | Jenis Tanaman, Komoditi yang Diperlakukan serta Nama Pelaksana Percobaan | Jenis Pestisida | | |
|----|---|-----------------|---------------------------|-----------|
| | | Insektisida | Bakterisida/ Fungisida | Herbisida |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| A. | Tanaman Pangan dan Hortikultura | | | |
| I. | Padi | | | |
| 1 | Balai Besar Penelitian Tanaman Padi (BBPTP) Sukamandi | X | X | X |
| 2 | Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sukarami, Sumbar | - | X | X |
| 3 | Balai Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian, Bogor | X | - | - |
| 4 | Balai Proteksi Tanaman Pangan Hortikultura BPTPH Maros | X | - | X |
| 5 | BPTPH Sumatera Barat | X | X | - |
| 6 | BPTPH Jawa Barat | X | X | X |
| 7 | BPTPH Yogyakarta | X | - | - |
| 8 | BPTPH Jawa Tengah | X | - | - |
| 9 | BPTPH Sumatera Utara | X | X | X |
| 10 | BPTPH Sulawesi Selatan | X | - | - |
| 11 | Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan (BBPOPT) Jatisari | X | X | X |
| 12 | Faperta IPB Bogor | X | X | X |
| 13 | Faperta UGM Yogyakarta | X | X | X |
| 14 | Faperta UNILA Lampung | X | X | X |
| 15 | Faperta UNIBRAW Malang | X | X | X |
| 16 | Faperta UNPAD Bandung | X | X | X |
| 17 | Faperta USU Medan | - | - | X |
| 18 | Faperta Universitas Tanjungpura Pontianak | X | X | X |
| 19 | Fapertahut UNHAS Sulsel | X | X | X |
| 20 | Faperta Universitas Andalas Padang | X | X | X |
| 21 | Faperta Universitas Udayana Bali | X | X | X |
| 22 | Faperta Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto | X | X | X |
| 23 | SEAMEO BIOTROP | X | X | X |
| 24 | Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh | X | X | X |
| 25 | PT SGS Indonesia | X | X | X |
| 26 | PT Biotek Agriculture Indonesia | X | X | X |

| No | Jenis Tanaman, Komoditi yang Diperlakukan serta Nama Pelaksana Percobaan | Jenis Pestisida | | |
|-----|---|-----------------|---------------------------|-----------|
| | | Insektisida | Bakterisida/ Fungisida | Herbisida |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| II. | Palawija | | | |
| a. | Kedelai/kacang hijau | | | |
| 1 | Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) | X | - | X |
| 2 | BPTPH Jawa Barat | X | X | X |
| 3 | Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan (BBPOPT) Jatisari | X | X | - |
| 4 | BPTPH Sumatera Utara | X | X | X |
| 5 | BPTPH Yogyakarta | X | - | - |
| 6 | BPTPH Jawa Tengah | X | - | - |
| 7 | Balai Penelitian Kacang-kacangan dan Umbi-umbian (BALITKABI) Malang | X | X | - |
| 8 | Balai Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian, Bogor | X | - | - |
| 9 | Faperta IPB Bogor | X | X | X |
| 10 | Faperta UNPAD Bandung | X | X | X |
| 11 | Faperta UGM Yogyakarta | X | X | X |
| 12 | Faperta UNILA Lampung | X | X | X |
| 13 | Faperta USU Medan | - | - | X |
| 14 | Faperta UNIBRAW Malang | X | X | X |
| 15 | Fapertahut UNHAS Sulsel | X | X | X |
| 16 | Faperta Universitas Tanjungpura Pontianak | X | X | X |
| 17 | Faperta Universitas Udayana Bali | X | X | X |
| 18 | Faperta Universitas Andalas Padang | X | X | X |
| 19 | Faperta Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto | X | X | X |
| 20 | SEAMEO BIOTROP | X | X | X |
| 21 | Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh | X | X | X |
| 22 | PT SGS Indonesia | X | X | X |
| 23 | PT Biotek Agriculture Indonesia | X | X | X |
| b. | Kacang tanah | | | |
| 1 | BALITKABI Malang | X | X | X |
| 2 | BPTPH Jawa Barat | X | X | X |
| 3 | BPTPH Sumatera Utara | X | X | X |
| 4 | Faperta IPB Bogor | X | X | X |
| 5 | Faperta UNPAD Bandung | X | X | X |
| 6 | Faperta UGM Yogyakarta | X | X | X |
| 7 | Faperta UNILA Lampung | X | X | X |

| No | Jenis Tanaman, Komoditi yang Diperlakukan serta Nama Pelaksana Percobaan | Jenis Pestisida | | |
|----|---|-----------------|---------------------------|-----------|
| | | Insektisida | Bakterisida/ Fungisida | Herbisida |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 8 | Faperta USU Medan | - | - | X |
| 9 | Fapertahut UNHAS Sulsel | X | X | - |
| 10 | Faperta Universitas Tanjungpura Pontianak | X | X | X |
| 11 | Faperta Universitas Udayana Bali | X | X | X |
| 12 | Faperta Universitas Andalas Padang | X | X | X |
| 13 | Faperta Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto | X | X | X |
| 14 | SEAMEO BIOTROP | X | X | X |
| 15 | Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh | - | - | X |
| 16 | PT SGS Indonesia | X | X | X |
| 17 | PT Biotek Agriculture Indonesia | X | X | X |
| c. | Jagung | | | |
| 1 | Balai Penelitian Tanaman Serealia, Maros | X | X | X |
| 2 | Balai Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian, Bogor | X | - | - |
| 3 | BPTPH Sumbar | X | - | - |
| 4 | BPTPH Jabar | X | X | X |
| 5 | BPTPH Medan | X | X | X |
| 6 | BPTPH Jawa Tengah | X | - | - |
| 7 | Faperta IPB Bogor | X | X | X |
| 8 | Faperta UNPAD Bandung | X | X | X |
| 9 | Faperta UGM Yogyakarta | X | X | X |
| 10 | Faperta UNILA Lampung | X | X | X |
| 11 | Faperta USU Medan | - | - | X |
| 12 | Faperta UNIBRAW Malang | X | X | X |
| 13 | Fapertahut UNHAS Sulsel | X | X | X |
| 14 | Faperta Universitas Tanjungpura Pontianak | X | X | X |
| 15 | Faperta Universitas Udayana Bali | X | X | X |
| 16 | Faperta Universitas Andalas Padang | X | X | X |
| 17 | Faperta Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto | X | X | X |
| 18 | SEAMEO BIOTROP | X | X | X |
| 19 | Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh | X | X | X |
| 20 | PT SGS Indonesia | X | X | X |
| 21 | PT Biotek Agriculture Indonesia | X | X | X |
| d. | Ubi kayu | | | |
| 1 | BALITKABI Malang | X | X | X |
| 2 | BPTPH Jabar | X | X | X |
| 3 | Faperta IPB Bogor | - | - | X |
| 4 | Faperta UNPAD Bandung | X | X | X |

| No | Jenis Tanaman, Komoditi yang Diperlakukan serta Nama Pelaksana Percobaan | Jenis Pestisida | | |
|-----|--|-----------------|---------------------------|-----------|
| | | Insektisida | Bakterisida/ Fungisida | Herbisida |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 5 | Faperta UGM Yogyakarta | - | - | X |
| 6 | Faperta UNILA Lampung | X | X | X |
| 7 | Faperta USU Medan | - | - | X |
| 8 | Faperta Universitas Tanjungpura Pontianak | X | X | X |
| 9 | Faperta Universitas Udayana Bali | X | X | X |
| 10 | Faperta Universitas Andalas Padang | X | X | X |
| 11 | SEAMEO BIOTROP | - | - | X |
| 12 | Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh | X | X | X |
| 13 | PT Biotek Agriculture Indonesia | X | X | X |
| e. | Ubi manis | | | |
| 1 | PT Biotek Agriculture Indonesia | X | X | X |
| f. | Ubi jalar | | | |
| 1 | BPTPH Sumbar | X | - | - |
| III | Sayuran | | | |
| a. | Kubis | | | |
| 1 | Balai Penelitian Tanaman Sayuran (Balitsa), Lembang | X | X | X |
| 2 | Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika (Balitbutropika), Malang | X | X | - |
| 3 | BPTPH Sumatera Utara | X | X | X |
| 4 | BPTPH Sumatera Barat | X | - | - |
| | BPTPH Jawa Tengah | X | X | - |
| 5 | Faperta IPB Bogor | X | X | X |
| 6 | Faperta UNIBRAW Malang | X | X | X |
| 7 | Faperta UNPAD Bandung | X | X | X |
| 8 | Faperta UNILA Lampung | X | X | X |
| 9 | Fapertahut UNHAS Sulsel | X | X | - |
| 10 | Faperta Universitas Tanjungpura Pontianak | X | X | X |
| 11 | Faperta Universitas Udayana Bali | X | X | X |
| 12 | Faperta Universitas Andalas Padang | X | X | X |
| 13 | Faperta Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto | X | X | X |
| 14 | SEAMEO BIOTROP | - | X | X |
| 15 | Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh | X | X | X |
| 16 | PT SGS Indonesia | X | X | - |
| 17 | PT Biotek Agriculture Indonesia | X | X | X |
| b. | Kentang | | | |
| 1 | Balitsa Lembang | X | X | - |
| 2 | Balitjestro, Malang | X | X | - |

| No | Jenis Tanaman, Komoditi yang Diperlakukan serta Nama Pelaksana Percobaan | Jenis Pestisida | | |
|----|--|-----------------|---------------------------|-----------|
| | | Insektisida | Bakterisida/ Fungisida | Herbisida |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 3 | BPTP Karangploso | X | X | - |
| 4 | BPTPH Medan | X | X | X |
| 5 | BPTPH Jawa Tengah | - | X | - |
| 6 | Faperta IPB Bogor | X | X | - |
| 7 | Faperta UGM Yogyakarta | X | X | - |
| 8 | Faperta UNIBRAW Malang | X | X | X |
| 9 | Faperta UNPAD Bandung | X | X | X |
| 10 | Faperta UNILA Lampung | X | X | X |
| 11 | Fapertahut UNHAS Sulsel | X | X | - |
| 12 | Faperta Universitas Tanjungpura Pontianak | X | X | X |
| 13 | Faperta Universitas Udayana Bali | X | X | X |
| 14 | Faperta Universitas Andalas Padang | X | X | X |
| 15 | Faperta Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto | X | X | X |
| 16 | Faperta Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto | X | X | X |
| 17 | SEAMEO BIOTROP | X | X | X |
| 18 | PT SGS Indonesia | X | X | - |
| 19 | PT Biotek Agriculture Indonesia | X | X | X |
| c. | Selada | | | |
| 1 | Balitsa Lembang | X | X | - |
| 2 | BPTP Karangploso, Malang | X | X | X |
| 3 | Faperta UNPAD Bandung | X | X | X |
| 4 | Faperta Universitas Tanjungpura Pontianak | X | X | X |
| 5 | Faperta Universitas Udayana Bali | X | X | X |
| 6 | Faperta Universitas Andalas Padang | X | X | X |
| 7 | Faperta Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto | X | X | X |
| 8 | SEAMEO BIOTROP | X | X | X |
| 9 | Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh | X | X | X |
| d. | Seledri | | | |
| 1 | Faperta Universitas Tanjungpura Pontianak | X | X | X |
| 2 | Faperta UNPAD Bandung | X | X | X |
| 3 | Faperta Universitas Udayana Bali | X | X | X |
| 4 | Faperta Universitas Andalas Padang | X | X | X |
| 5 | Faperta Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto | X | X | X |
| 6 | SEAMEO BIOTROP | X | X | X |
| 7 | Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh | X | X | X |
| 8 | PT Biotek Agriculture Indonesia | X | X | X |

| No | Jenis Tanaman, Komoditi yang Diperlakukan serta Nama Pelaksana Percobaan | Jenis Pestisida | | |
|----|---|-----------------|---------------------------|-----------|
| | | Insektisida | Bakterisida/ Fungisida | Herbisida |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| e. | Tomat | | | |
| 1 | Balitsa Lembang | X | X | - |
| 2 | Balai Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian, Bogor | X | X | - |
| 3 | BPTP Karangploso, Malang | X | X | - |
| 4 | BPTPH Sumatera Utara | X | X | X |
| 5 | BPTPH Sumatera Barat | - | X | - |
| 6 | BPTPH Yogyakarta | - | X | - |
| 7 | BPTPH Jawa Tengah | X | X | - |
| 8 | BPTPH Sulawesi Selatan | X | X | - |
| 9 | Balitjestro, Malang | X | X | - |
| 10 | Faperta IPB Bogor | X | X | - |
| 11 | Faperta UGM Yogyakarta | X | X | - |
| 12 | Faperta UNIBRAW Malang | X | X | X |
| 13 | Faperta UNPAD Bandung | X | X | X |
| 14 | Faperta UNILA Lampung | X | X | X |
| 15 | Fapertahut UNHAS Sulsel | X | X | - |
| 16 | Faperta Universitas Tanjungpura Pontianak | X | X | X |
| 17 | Faperta Universitas Udayana Bali | X | X | X |
| 18 | Faperta Universitas Andalas Padang | X | X | X |
| 19 | Faperta Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto | X | X | X |
| 20 | SEAMEO BIOTROP | X | X | X |
| 21 | Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh | X | X | X |
| 22 | PT SGS Indonesia | X | X | - |
| 23 | PT Biotek Agriculture Indonesia | X | X | X |
| f. | Wortel | | | |
| 1 | Balitsa Lembang | X | X | - |
| 2 | BPTP Karangploso, Malang | X | X | - |
| 3 | Faperta IPB Bogor | X | X | - |
| 4 | Faperta UNPAD Bandung | X | X | X |
| 5 | Fapertahut UNHAS Sulsel | X | X | - |
| 6 | Faperta Universitas Tanjungpura Pontianak | X | X | X |
| 7 | Faperta Universitas Udayana Bali | X | X | X |
| 8 | Faperta Universitas Andalas Padang | X | X | X |
| 9 | Faperta Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto | X | X | X |
| 10 | SEAMEO BIOTROP | X | X | X |
| 11 | Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh | X | X | X |
| 12 | PT Biotek Agriculture Indonesia | X | X | X |

| No | Jenis Tanaman, Komoditi yang Diperlakukan serta Nama Pelaksana Percobaan | Jenis Pestisida | | |
|----|---|-----------------|---------------------------|-----------|
| | | Insektisida | Bakterisida/ Fungisida | Herbisida |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| g. | Sawi | | | |
| 1 | BPTPH Yogyakarta | - | X | - |
| 2 | BPTPH Jawa Tengah | - | X | - |
| 3 | Faperta UNIBRAW Malang | X | X | - |
| 4 | Fapertahut UNHAS Sulsel | X | - | - |
| 5 | Faperta Universitas Tanjungpura Pontianak | X | X | X |
| 6 | Faperta Universitas Udayana Bali | X | X | X |
| 7 | Faperta Universitas Andalas Padang | X | X | X |
| 8 | Faperta Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto | X | X | X |
| 9 | Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh | X | X | X |
| 10 | PT Biotek Agriculture Indonesia | X | X | X |
| h. | Bawang merah | | | |
| 1 | Balitsa Lembang | X | X | X |
| 2 | BPTP Surabaya | X | X | X |
| 3 | BPTP Karangploso, Malang | X | X | X |
| 4 | BPTPH Sumatera Utara | X | X | X |
| 5 | BPTPH Yogyakarta | X | - | - |
| | BPTPH Jawa Tengah | - | X | - |
| 6 | BPTPH Sulawesi Selatan | X | X | - |
| 7 | Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika, Malang | X | X | X |
| 8 | Balai Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian, Bogor | X | X | X |
| 9 | Faperta IPB Bogor | X | X | X |
| 10 | Faperta UGM Yogyakarta | X | X | X |
| 11 | Faperta UNIBRAW Malang | X | X | X |
| 12 | Faperta UNPAD Bandung | X | X | X |
| 13 | Faperta UNILA Lampung | X | X | X |
| 14 | Fapertahut UNHAS Sulsel | X | X | X |
| 15 | Faperta Universitas Tanjungpura Pontianak | X | X | X |
| 16 | Faperta Universitas Udayana Bali | X | X | X |
| 17 | Faperta Universitas Andalas Padang | X | X | X |
| 18 | Faperta Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto | X | X | X |
| 19 | SEAMEO BIOTROP | - | - | X |
| 20 | Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh | X | X | X |
| 21 | PT SGS Indonesia | X | X | X |
| 22 | PT Biotek Agriculture Indonesia | X | X | X |

| No | Jenis Tanaman, Komoditi yang Diperlakukan serta Nama Pelaksana Percobaan | Jenis Pestisida | | |
|----|---|-----------------|---------------------------|-----------|
| | | Insektisida | Bakterisida/ Fungisida | Herbisida |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| i. | Bawang putih | | | |
| 1 | Balitsa Lembang | X | X | X |
| 2 | BPTP Karangploso, Malang | X | X | X |
| 3 | BPTPH Jawa Tengah | - | X | - |
| 4 | Faperta UNPAD Bandung | X | X | X |
| 5 | Faperta UNIBRAW Malang | - | X | X |
| 6 | Faperta Universitas Tanjungpura Pontianak | X | X | X |
| 7 | Faperta Universitas Udayana Bali | X | X | X |
| 8 | Faperta Universitas Andalas Padang | X | X | X |
| 9 | SEAMEO BIOTROP | - | - | X |
| 10 | PT Biotek Agriculture Indonesia | X | X | X |
| j. | Cabai merah | | | |
| 1 | BPTP Karangploso, Malang | X | X | - |
| 2 | Balitsa Lembang | X | X | X |
| 3 | BPTPH Sumatera Utara | X | X | - |
| 4 | BPTPH Sumatera Barat | X | X | - |
| 5 | BPTPH Yogyakarta | X | X | - |
| 6 | BPTPH Jawa Tengah | X | X | - |
| 7 | BPTPH Sulawesi Selatan | X | X | - |
| 8 | Balitjestro, Malang | X | - | - |
| 9 | Balai Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian, Bogor | X | - | - |
| 10 | Faperta IPB Bogor | X | X | X |
| 11 | Faperta UGM Yogyakarta | X | X | X |
| 12 | Faperta UNIBRAW Malang | X | X | X |
| 13 | Faperta UNILA Lampung | X | X | X |
| 14 | Faperta Universitas Bengkulu | - | - | X |
| 15 | Faperta UNPAD Bandung | X | X | X |
| 16 | Fapertahut UNHAS Sulsel | X | X | X |
| 17 | Faperta Universitas Tanjungpura Pontianak | X | X | X |
| 18 | Faperta Universitas Udayana Bali | X | X | X |
| 19 | Faperta Universitas Andalas Padang | X | X | X |
| 20 | Faperta Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto | X | X | X |
| 21 | SEAMEO BIOTROP | - | - | X |
| 22 | Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh | X | X | X |
| 23 | PT SGS Indonesia | X | X | - |
| 24 | PT Biotek Agriculture Indonesia | X | X | X |

| No | Jenis Tanaman, Komoditi yang Diperlakukan serta Nama Pelaksana Percobaan | Jenis Pestisida | | |
|----|--|-----------------|---------------------------|-----------|
| | | Insektisida | Bakterisida/ Fungisida | Herbisida |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| k. | Kacang panjang | | | |
| 1 | Faperta IPB Bogor | X | X | X |
| 2 | Faperta UNILA Lampung | X | X | X |
| 3 | Faperta UNPAD Bandung | X | X | X |
| 4 | Fapertahut UNHAS Sulsel | X | X | X |
| 5 | Faperta Universitas Tanjungpura Pontianak | X | X | X |
| 6 | Faperta Universitas Udayana Bali | X | X | X |
| 7 | Faperta Universitas Andalas Padang | X | X | X |
| 8 | Faperta Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto | X | X | X |
| 9 | SEAMEO BIOTROP | - | - | X |
| 10 | Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh | X | X | X |
| 11 | PT Biotek Agriculture Indonesia | X | X | X |
| l. | Jahe | | | |
| 1 | Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh | X | X | X |
| 2 | PT Biotek Agriculture Indonesia | X | X | X |
| m. | Buncis | | | |
| 1 | Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh | X | X | X |
| 2 | PT Biotek Agriculture Indonesia | X | X | X |
| n. | Brokoli | | | |
| 1 | Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh | X | X | X |
| o. | Paprika | | | |
| 1 | Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh | X | X | X |
| p. | Okra | | | |
| 1 | Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh | X | X | X |
| q. | Petsai | | | |
| 1 | Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh | X | X | X |
| r. | Caisin | | | |
| 1 | Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh | X | X | X |

| No | Jenis Tanaman, Komoditi yang Diperlakukan serta Nama Pelaksana Percobaan | Jenis Pestisida | | |
|-----|--|-----------------|---------------------------|-----------|
| | | Insektisida | Bakterisida/ Fungisida | Herbisida |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| s. | Terung | | | |
| 1 | Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh | X | X | X |
| 2 | PT Biotek Agriculture Indonesia | X | X | X |
| 3 | BPTPH Yogyakarta | - | X | - |
| t. | Ketimun | | | |
| 1 | Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh | X | X | X |
| 2 | PT SGS Indonesia | X | X | X |
| 3 | PT Biotek Agriculture Indonesia | X | X | X |
| u. | Gambas | | | |
| 1 | Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh | X | X | X |
| v. | Bawang daun | | | |
| 1 | Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh | 1X | X | X |
| 2 | BPTPH Sumatera Barat | X | - | - |
| IV. | Tanaman Buah-buahan | | | |
| a. | Anggur | | | |
| 1 | Balai Penelitian Tanaman Buah (BALITBU) Solok | X | X | X |
| 2 | BPTP Karangploso, Malang | X | X | - |
| 3 | Faperta UNPAD Bandung | X | X | X |
| 4 | Faperta UNIBRAW Malang | X | X | X |
| 5 | Faperta Universitas Tanjungpura Pontianak | X | X | X |
| 6 | Faperta Universitas Udayana Bali | X | X | X |
| 7 | Faperta Universitas Andalas Padang | X | X | X |
| b. | Apel | | | |
| 1 | BPTP Karangploso, Malang | X | X | - |
| 2 | BALITBU Solok | X | X | - |
| 3 | Loka Penelitian Tanaman Jeruk dan Hortikultura Subtropik, Tlekung, Jatim | X | X | - |
| 4 | Balitjestro, Malang | X | X | X |
| 5 | Faperta UNPAD Bandung | X | X | X |
| 6 | Faperta UNIBRAW Malang | X | X | X |
| 7 | Faperta Universitas Tanjungpura Pontianak | X | X | X |
| 8 | Faperta Universitas Udayana Bali | X | X | X |
| 9 | Faperta Universitas Andalas Padang | X | X | X |

| No | Jenis Tanaman, Komoditi yang Diperlakukan serta Nama Pelaksana Percobaan | Jenis Pestisida | | |
|----|---|-----------------|---------------------------|-----------|
| | | Insektisida | Bakterisida/ Fungisida | Herbisida |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| c. | Jeruk | | | |
| 1 | BPTP Karangploso, Malang | X | X | - |
| 2 | BPTPH Sumatera Utara | X | X | X |
| 3 | BALITBU Solok | X | X | - |
| 4 | Balai Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian, Bogor | X | X | - |
| 5 | Loka Penelitian Tanaman Jeruk dan Hortikultura Subtropik, Tlekung, Jatim | X | X | - |
| 6 | Balitjestro, Malang | X | - | - |
| 7 | Faperta IPB Bogor | X | X | X |
| 8 | Faperta UNIBRAW Malang | X | X | X |
| 9 | Fapertahut UNHAS Sulsel | X | X | X |
| 10 | Faperta UNPAD Bandung | - | X | X |
| 11 | Faperta Universitas Tanjungpura Pontianak | X | X | X |
| 12 | Faperta Universitas Udayana Bali | X | X | X |
| 13 | Faperta Universitas Andalas Padang | X | X | X |
| 14 | Faperta Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto | X | X | X |
| 15 | Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh | X | X | X |
| d. | Nenas | | | |
| 1 | BALITBU Solok | X | X | - |
| 2 | Faperta Universitas Tanjungpura Pontianak | X | X | X |
| 3 | Faperta Universitas Udayana Bali | X | X | X |
| 4 | Faperta Universitas Andalas Padang | X | X | X |
| 5 | Faperta UNILA Lampung | X | X | X |
| 6 | Faperta UNPAD Bandung | X | X | X |
| 7 | Faperta Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto | X | X | X |
| 8 | Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh | - | - | X |
| 9 | PT Biotek Agriculture Indonesia | X | X | X |
| e. | Pisang | | | |
| 1 | BPTPH Yogyakarta | - | X | - |
| 2 | Faperta IPB Bogor | - | - | X |
| 3 | Faperta UNILA Lampung | X | X | X |
| 4 | Faperta UNPAD Bandung | X | X | X |
| 5 | Faperta USU Medan | - | - | X |
| 6 | Fapertahut UNHAS Sulsel | X | X | - |

| No | Jenis Tanaman, Komoditi yang Diperlakukan serta Nama Pelaksana Percobaan | Jenis Pestisida | | |
|----|--|-----------------|---------------------------|-----------|
| | | Insektisida | Bakterisida/ Fungisida | Herbisida |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 7 | Faperta Universitas Tanjungpura Pontianak | X | X | X |
| 8 | Faperta Universitas Udayana Bali | X | X | X |
| 9 | Faperta Universitas Andalas Padang | X | X | X |
| 10 | Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh | X | X | X |
| 11 | PT Biotek Agriculture Indonesia | X | X | X |
| f. | Semangka / Melon | | | |
| 1 | Faperta IPB Bogor | X | X | X |
| 2 | Faperta UNILA Lampung | X | X | X |
| 3 | Faperta UNPAD Bandung | X | X | X |
| 4 | Faperta UNIBRAW Malang | - | X | X |
| 5 | Fapertahut UNHAS Sulsel | X | - | - |
| 6 | Faperta Universitas Tanjungpura Pontianak | X | X | X |
| 7 | Faperta Universitas Udayana Bali | X | X | X |
| 8 | Faperta Universitas Andalas Padang | X | X | X |
| 9 | Faperta Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto | X | X | X |
| 10 | Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh | X | X | X |
| 11 | PT Biotek Agriculture Indonesia | X | X | X |
| 12 | BPTPH Yogyakarta | - | X | - |
| g. | Rambutan | | | |
| 1 | Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh | X | X | X |
| h. | Manggis | | | |
| 1 | Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh | X | X | X |
| i. | Pepaya | | | |
| 1 | Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh | X | X | X |
| 2 | PT Biotek Agriculture Indonesia | X | X | X |
| 3 | BPTPH Yogyakarta | - | X | - |
| j. | Stroberi | | | |
| 1 | Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh | X | X | X |

| No | Jenis Tanaman, Komoditi yang Diperlakukan serta Nama Pelaksana Percobaan | Jenis Pestisida | | |
|-----|--|-----------------|---------------------------|-----------|
| | | Insektisida | Bakterisida/ Fungisida | Herbisida |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| k. | Mangga | | | |
| 1 | BPTP Karangploso, Malang | X | X | - |
| 2 | BPTPH Yogyakarta | X | - | - |
| 3 | Faperta UNPAD Bandung | X | X | X |
| 4 | Faperta Universitas Tanjungpura Pontianak | X | X | X |
| 5 | Faperta Universitas Udayana Bali | X | X | X |
| 6 | Faperta Universitas Andalas Padang | X | X | X |
| 7 | PT Biotek Agriculture Indonesia | X | X | X |
| l. | Naga | | | |
| 1 | PT Biotek Agriculture Indonesia | X | X | X |
| m. | Leci | | | |
| 1 | PT Biotek Agriculture Indonesia | X | X | X |
| n. | Salak | | | |
| 1 | BPTPH Jawa Tengah | X | - | - |
| B. | Tanaman Industri dan Perkebunan | | | |
| I. | Cengkeh | | | |
| 1 | Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aromatik (Balitro), Bogor | X | X | - |
| 2 | Faperta IPB Bogor | X | X | X |
| 3 | Faperta UNPAD Bandung | X | X | X |
| 4 | Faperta UGM Yogyakarta | X | X | X |
| 5 | Faperta UNILA Lampung | X | X | X |
| 6 | Fapertahut UNHAS Sulsel | X | X | X |
| 7 | Faperta Universitas Tanjungpura Pontianak | X | X | X |
| 8 | Faperta Universitas Andalas Padang | X | X | X |
| 9 | Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh | X | X | X |
| 10 | PT Biotek Agriculture Indonesia | X | X | X |
| II. | Kakao | | | |
| 1 | Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Sumut | X | X | - |
| 2 | Pusat Penelitian Perkebunan (Puslitbun) Bogor | X | X | - |
| 3 | Pusat Penelitian Kopi & Kakao Indonesia, Jember | X | X | X |

| No | Jenis Tanaman, Komoditi yang Diperlakukan serta Nama Pelaksana Percobaan | Jenis Pestisida | | |
|------|---|-----------------|---------------------------|-----------|
| | | Insektisida | Bakterisida/ Fungisida | Herbisida |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 4 | Balai Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian, Bogor | X | X | - |
| 5 | Pusat Penelitian Bioteknologi dan Bioindustri Indonesia, Bogor | X | X | - |
| 6 | Faperta IPB Bogor | X | X | X |
| 7 | Faperta UGM Yogyakarta | X | X | X |
| 8 | Faperta USU Medan | - | - | X |
| 9 | Faperta UNILA Lampung | X | X | X |
| 10 | Faperta UNIBRAW Malang | X | X | X |
| 11 | Faperta UNPAD Bandung | X | X | X |
| 12 | Fapertahut UNHAS Sulsel | X | X | X |
| 13 | Faperta Universitas Tanjungpura Pontianak | X | X | X |
| 14 | Faperta Universitas Udayana Bali | X | X | X |
| 15 | Faperta Universitas Andalas Padang | X | X | X |
| 16 | Faperta Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto | X | X | - |
| 17 | Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh | X | X | X |
| 18 | PT SGS Indonesia | X | X | - |
| 19 | PT Biotek Agriculture Indonesia | X | X | X |
| III. | Kapas | | | |
| 1 | Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan serat (BALITAS) Malang | X | X | X |
| 2 | Faperta UNPAD Bandung | X | X | X |
| 3 | Faperta UGM Yogyakarta | X | X | X |
| 4 | Fapertahut UNHAS Sulsel | X | X | X |
| 5 | Faperta Universitas Tanjungpura Pontianak | X | X | X |
| 6 | Faperta Universitas Udayana Bali | X | X | X |
| 7 | Faperta Universitas Andalas Padang | X | X | X |
| IV. | Karet | | | |
| 1 | Puslitbun Bogor | - | X | X |
| 2 | Puslitbun Marihat | X | X | X |
| 3 | Puslitbun Sembawa, Palembang | - | X | X |
| 4 | Pusat Penelitian Karet Getas | X | X | X |
| 5 | Puslitbun Tanjung Morawa Sumut | - | X | X |
| 6 | Puslitbun Sungai Putih | - | X | - |
| 7 | Pusat Penelitian Karet Sungai Putih | X | X | X |
| 8 | Pusat Penelitian Bioteknologi dan Bioindustri Indonesia, Bogor | X | - | - |
| 9 | Faperta UNIBRAW Malang | - | - | X |

| No | Jenis Tanaman, Komoditi yang Diperlakukan serta Nama Pelaksana Percobaan | Jenis Pestisida | | |
|-----|---|-----------------|---------------------------|-----------|
| | | Insektisida | Bakterisida/ Fungisida | Herbisida |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 10 | Faperta IPB Bogor | - | - | X |
| 11 | Faperta UGM Yogyakarta | - | X | X |
| 12 | Faperta USU Medan | - | - | X |
| 13 | Faperta UNILA Lampung | X | X | X |
| 14 | Faperta UNPAD Bandung | - | - | X |
| 15 | Faperta Universitas Tanjungpura Pontianak | X | X | X |
| 16 | Faperta Universitas Udayana Bali | X | X | X |
| 17 | Faperta universitas Andalas Padang | X | X | X |
| 18 | Disbun Kalsel | X | - | - |
| 19 | SEAMEO BIOTROP | - | - | X |
| 20 | Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh | X | X | X |
| 21 | PT Biotek Agriculture Indonesia | X | X | X |
| V. | Kelapa | | | |
| 1 | Balai Penelitian Kelapa dan Palma lain (BALIKA) Manado | X | X | X |
| 2 | Loka Penelitian Pola Tanaman Kelapa, Sukabumi | - | - | X |
| 3 | Sub Balitka Pakuwon | X | X | X |
| 4 | Puslitbun Galang Sumut | X | X | X |
| 5 | BPTPH Yogyakarta | X | - | - |
| 6 | Faperta UNPAD Bandung | X | X | X |
| 7 | Faperta UGM Yogyakarta | X | X | X |
| 8 | Faperta UNILA Lampung | X | X | X |
| 9 | Faperta Universitas Tanjungpura Pontianak | X | X | X |
| 10 | Faperta Universitas Udayana Bali | X | X | X |
| 11 | Faperta Universitas Andalas Padang | X | X | X |
| 12 | Faperta Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto | X | X | X |
| 13 | Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh | X | X | X |
| 14 | PT Biotek Agriculture Indonesia | X | X | X |
| VI. | Kelapa sawit | | | |
| 1 | Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS), Medan | X | X | X |
| 2 | Balai Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian, Bogor | X | X | - |
| 3 | Pusat Penelitian Bioteknologi dan Bioindustri Indonesia, Bogor | X | X | - |
| 4 | Faperta IPB Bogor | - | - | X |
| 5 | Faperta UNPAD Bandung | X | X | X |

| No | Jenis Tanaman, Komoditi yang Diperlakukan serta Nama Pelaksana Percobaan | Jenis Pestisida | | |
|-------|--|-----------------|---------------------------|-----------|
| | | Insektisida | Bakterisida/ Fungisida | Herbisida |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 6 | Faperta USU Medan | - | - | X |
| 7 | Faperta UNILA Lampung | X | X | X |
| 8 | Faperta UNIBRAW Malang | X | - | X |
| 9 | Fapertahut UNHAS Sulsel | X | X | X |
| 10 | Faperta Universitas Tanjungpura Pontianak | X | X | X |
| 11 | Faperta Universitas Udayana Bali | X | X | X |
| 12 | Faperta Universitas Andalas Padang | X | X | X |
| 13 | Faperta Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto | X | X | X |
| 14 | SEAMEO BIOTROP | - | X | X |
| 15 | Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh | X | X | X |
| 16 | PT SGS Indonesia | - | - | X |
| 17 | PT Biotek Agriculture Indonesia | X | X | X |
| VII. | Kopi | | | |
| 1 | Pusat Penelitian Kopi & Kakao Indonesia, Jember | X | X | X |
| 2 | Faperta UNPAD Bandung | X | X | X |
| 3 | Faperta UGM Yogyakarta | X | X | X |
| 4 | Faperta UNILA Lampung | X | X | X |
| 5 | Faperta UNIBRAW Malang | X | - | X |
| 6 | Faperta USU Medan | - | - | X |
| 7 | Faperta Universitas Tanjungpura Pontianak | X | X | X |
| 8 | Faperta Universitas Udayana Bali | X | X | X |
| 9 | Faperta Universitas Andalas Padang | X | X | X |
| 10 | Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh | X | X | X |
| 11 | PT Biotek Agriculture Indonesia | X | X | X |
| VIII. | Lada | | | |
| 1 | Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aromatik (Balitro), Bogor | X | X | X |
| 2 | Faperta IPB Bogor | X | X | X |
| 3 | Faperta UNPAD Bandung | X | X | X |
| 4 | Fapertahut UNHAS Sulsel | X | - | - |
| 5 | Faperta Universitas Tanjungpura Pontianak | X | X | X |
| 6 | Faperta Universitas Udayana Bali | X | - | - |
| 7 | Faperta Universitas Andalas | X | X | X |
| 8 | Faperta UNILA Lampung | X | X | X |
| 9 | PT Biotek Agriculture Indonesia | X | X | X |

| No | Jenis Tanaman, Komoditi yang Diperlakukan serta Nama Pelaksana Percobaan | Jenis Pestisida | | |
|-----|--|-----------------|---------------------------|-----------|
| | | Insektisida | Bakterisida/ Fungisida | Herbisida |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| IX. | Rosela | | | |
| 1 | Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat (BALLITAS), Malang | X | X | X |
| 2 | Faperta UGM Yogyakarta | X | X | X |
| 3 | Faperta Universitas Tanjungpura Pontianak | X | X | X |
| 4 | Faperta Universitas Udayana Bali | X | X | X |
| 5 | Faperta Universitas Andalas Padang | X | X | X |
| 6 | PT Biotek Agriculture Indonesia | X | X | X |
| X. | Tebu | | | |
| 1 | Puslitbun Gula Indonesia (P3GI) Pasuruan | X | X | X |
| 2 | Pusat Penelitian Bioteknologi dan Bioindustri Indonesia, Bogor | X | X | - |
| 3 | Faperta IPB Bogor | X | X | X |
| 4 | Faperta UNPAD Bandung | X | X | X |
| 5 | Faperta UGM Yogyakarta | X | X | X |
| 6 | Faperta UNIBRAW Malang | - | - | X |
| 7 | Faperta UNILA Lampung | X | X | X |
| 8 | Faperta USU Medan | - | - | X |
| 9 | Fapertahut UNHAS Sulsel | X | X | - |
| 10 | Faperta Universitas Tanjungpura Pontianak | X | X | X |
| 11 | Faperta Universitas Udayana Bali | X | X | X |
| 12 | Faperta Universitas Andalas Padang | X | X | X |
| 13 | Faperta Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto | X | X | X |
| 14 | SEAMEO BIOTROP | - | - | X |
| 15 | PT Biotek Agriculture Indonesia | X | X | X |
| XI. | Teh | | | |
| 1 | Puslit Teh & Kina Gambung | X | X | X |
| 2 | Pusat Penelitian Bioteknologi dan Bioindustri Indonesia, Bogor | X | X | - |
| 3 | Faperta IPB Bogor | X | X | X |
| 4 | Faperta UGM Yogyakarta | X | X | X |
| 5 | Faperta USU Medan | - | - | X |
| 6 | Faperta UNIBRAW Malang | X | X | X |
| 7 | Faperta UNILA Lampung | X | X | X |
| 8 | Faperta UNPAD Bandung | X | X | X |
| 9 | Faperta Universitas Tanjungpura Pontianak | X | X | X |
| 10 | Faperta Universitas Udayana Bali | X | X | X |

| No | Jenis Tanaman, Komoditi yang Diperlakukan serta Nama Pelaksana Percobaan | Jenis Pestisida | | |
|-------|--|-----------------|---------------------------|-----------|
| | | Insektisida | Bakterisida/ Fungisida | Herbisida |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 11 | Faperta Universitas Andalas Padang | X | X | X |
| 12 | Faperta Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto | X | X | X |
| 13 | Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh | - | - | X |
| 14 | PT Biotek Agriculture Indonesia | X | X | X |
| XII. | Tembakau | | | |
| 1 | Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Karangploso | X | X | X |
| 2 | Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat (BALLITAS), Malang | X | X | X |
| 3 | Biro Research PTPN XIX Surakarta | X | X | - |
| 4 | Badan Penelitian Teh Pengembangan PTPN X (persero) Jember | - | X | - |
| 5 | Faperta UGM Yogyakarta | X | X | X |
| 6 | Faperta UNIBRAW Malang | X | X | X |
| 7 | Faperta UNPAD Bandung | X | X | X |
| 8 | Faperta Universitas Tanjungpura Pontianak | X | X | X |
| 9 | Faperta Universitas Udayana Bali | X | X | X |
| 10 | Faperta Universitas Andalas Padang | X | X | X |
| 11 | PT Biotek Agriculture Indonesia | X | X | X |
| XIII. | Lamtoro | | | |
| 1 | Puslitbun Bogor | X | - | - |
| 2 | Faperta Universitas Tanjungpura Pontianak | X | X | X |
| XIV. | Kina | | | |
| 1 | Puslit Teh & Kina Gambung | X | X | X |
| C | Tanaman Hias | | | |
| I. | Krisan | | | |
| 1 | Faperta IPB Bogor | - | - | X |
| 2 | Faperta UNPAD Bandung | X | X | X |
| 3 | Faperta Universitas Tanjungpura Pontianak | - | - | X |
| 4 | Faperta Universitas Andalas Padang | - | - | X |
| 5 | Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh | X | X | X |
| 6 | PT Biotek Agriculture Indonesia | X | X | X |
| 7 | BPTPH Yogyakarta | - | X | - |
| D | Persiapan lahan untuk budidaya tanaman | | | |
| 1 | Puslitbun Sembawa | - | - | X |
| 2 | Faperta IPB Bogor | - | - | X |

| No | Jenis Tanaman, Komoditi yang Diperlakukan serta Nama Pelaksana Percobaan | Jenis Pestisida | | |
|----|--|-----------------|---------------------------|-----------|
| | | Insektisida | Bakterisida/ Fungisida | Herbisida |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 3 | Faperta UNPAD Bandung | - | - | X |
| 4 | Faperta UGM Yogyakarta | - | - | X |
| 5 | Faperta USU Medan | - | - | X |
| 6 | Faperta UNILA Lampung | - | - | X |
| 7 | Faperta Universitas Tanjungpura Pontianak | - | - | X |
| 8 | Faperta Universitas Andalas Padang | - | - | X |
| 9 | SEAMEO BIOTROP | - | - | X |
| E | Lahan Tanpa Olah Tanah (TOT) | | | |
| 1 | Faperta Universitas Tanjungpura Pontianak | - | - | X |
| 2 | Faperta Universitas Andalas Padang | - | - | X |
| 3 | Faperta UNPAD Bandung | - | - | X |
| 4 | Faperta UNILA Lampung | - | - | X |

B. Lembaga Uji Efikasi Rodentisida untuk Bidang Penggunaan Pengelolaan Tanaman

1. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi (BBPPT), Sukamandi.
2. Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan (BBPOPT), Jatisari.
3. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP), Medan.
4. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor (Faperta IPB), Bogor.
5. Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran (Faperta Unpad), Bandung.
6. Fakultas Pertanian Universitas Andalas (Faperta Unand), Padang

C. Daftar Lembaga Uji Efikasi Rodentisida Untuk Bidang Penggunaan Permukiman dan Rumah Tangga

1. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor (Faperta IPB), Bogor.
2. Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran (Faperta Unpad), Bandung.
3. Fakultas Pertanian Universitas Andalas (Faperta Unand), Padang

D. Daftar Lembaga Uji Efikasi Moluskisida Untuk Bidang Penggunaan Pengelolaan Tanaman

1. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi (BBPPTP), Sukamandi.
2. Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar, Bogor.
3. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor (Faperta IPB), Bogor.

E. Daftar Lembaga Uji Efikasi Moluskisida Untuk Bidang Penggunaan Perikanan

1. Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar, Bogor.
2. Instalasi Riset Lingkungan Perikanan Budidaya dan Toksikologi, Bogor.
3. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor (Faperta IPB), Bogor.

F. Daftar Lembaga Uji Efikasi Zat Pengatur Tumbuh Tanaman Untuk Bidang Penggunaan Pengelolaan Tanaman

1. Pusat Penelitian Perkebunan (Puslitbun), Bogor.
2. Pusat Penelitian Perkebunan (Puslitbun), Sembawa, Palembang.
3. Pusat Penelitian Perkebunan (Puslitbun), Tanjung Morawa, Sumatera Utara.
4. Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (P3GI), Pasuruan.
5. Pusat Penelitian Kopi & Kakao Indonesia, Jember
6. Pusat Penelitian Teh & Kina, Gambung
7. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi (BBPPTP), Sukamandi.
8. Balai Penelitian Karet Getas (Balitgetas), Salatiga.
9. Balai Penelitian Tanaman Kacang-Kacangan dan Umbi-Umbian (Balitkabi), Malang.
10. Balai Penelitian Tanaman Serealia, Maros.
11. Balai Penelitian Tanaman Sayuran (Balitsa), Lembang.
12. Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika (Balitbu), Solok.
13. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP), Karangploso, Malang.
14. Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat (Balittas), Malang.

15. Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat (Balittro), Bogor.
 16. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor (Faperta IPB), Bogor.
 17. Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin (Faperta Unhas), Makassar.
 18. Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran (Faperta Unpad), Bandung.
 19. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya (Faperta Unibraw), Malang.
 20. Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada (Faperta UGM), Yogyakarta.
 21. Biro *Research* PT. Perkebunan Nusantara XIX (PTPN XIX), Surakarta.
- G. Daftar Lembaga Uji Efikasi Pestisida Untuk Bidang Penggunaan Penyimpanan Hasil Pertanian
1. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao, Jember.
 2. Badan Penelitian dan Pengembangan PT. Perkebunan Nusantara X (PTPN X), Jawa Timur.
 3. Balai Penelitian dan Pengembangan Biomaterial, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI).
 4. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor (Faperta IPB), Bogor.
 5. Fakultas Pertanian dan Kehutanan Universitas Hasanuddin (Fapertahut Unhas), Makassar.
 6. Biro *Research* PT. Perkebunan Nusantara XIX (PTPN XIX), Surakarta.
 7. Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik (Perum BULOG), Jakarta.
 8. *Southeast Asian Regional Centre for Tropical Biology* (SEAMEO BIOTROP).
- H. Daftar Lembaga Uji Efikasi Pestisida Untuk Bidang Penggunaan Kehutanan
1. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan, Bogor.
 2. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor (Fahutan IPB), Bogor.

3. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada (Fahutan UGM), Yogyakarta.
 4. Balai Penelitian dan Pengembangan Biomaterial, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI).
 5. Fakultas Pertanian Universitas Andalas (Faperta Unand), Padang.
 6. Fakultas Pertanian dan Kehutanan Universitas Hasanuddin, Sulawesi Selatan
- I. Daftar Lembaga Uji Efikasi Pestisida Rumah Tangga dan Pengendalian Vektor Penyakit Pada Manusia
1. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Kementerian Kesehatan.
 2. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan.
 3. Balai Penelitian Vektor dan Reservoir Penyakit, Salatiga.
 4. Balai Penelitian dan Pengembangan Biomaterial, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI).
 5. Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor (FKH IPB), Bogor.
 6. Fakultas Kedokteran Bagian Parasitologi Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta.
 7. Pusat Ilmu Hayati, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Institut Teknologi Bandung (LPPM ITB), Bandung.
 8. Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati Institut Teknologi Bandung (ITB), Bandung.
 9. Divisi Entomologi Kedokteran, Pusat Kedokteran Tropis Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta.
 10. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor (Faperta IPB), Bogor.
- J. Daftar Lembaga Uji Efikasi Pestisida Untuk Bidang Penggunaan Perikanan
1. Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar, Bogor.
 2. Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau, Maros.
 3. Balai Besar Pengembangan Budidaya Air Payau, Jepara.

4. Instalasi Riset Lingkungan Perikanan Budidaya dan Toksikologi, Bogor.
 5. Laboratorium Produktivitas dan Lingkungan Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor (IPB), Bogor.
 6. Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati Institut Teknologi Bandung (SITH-ITB), Bandung.
 7. Sekolah Farmasi Institut Teknologi Bandung (ITB), Bandung.
- K. Lembaga Uji Efikasi Pestisida Untuk Bidang Penggunaan Karantina dan Pra Pengapalan
1. Badan Karantina Pertanian, Kementerian Pertanian.
 2. *Southeast Asian Regional Centre for Tropical Biology* (SEAMEO BIOTROP).
 3. Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik (Perum BULOG), Jakarta.
- L. Daftar Lembaga Uji Efikasi Pestisida Untuk Bidang Penggunaan Peternakan
1. Balai Besar Penelitian Veteriner (BBalitvet), Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian.
 2. Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor (IPB), Bogor.
 3. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor (IPB), Bogor.

IV. DAFTAR LEMBAGA UJI RESIDU PESTISIDA

1. Laboratorium Balai Pengujian Mutu Produk Tanaman, Kementerian Pertanian.
2. Laboratorium Balai Penelitian Lingkungan Pertanian, Pati.
3. Laboratorium Pestisida, Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPTD-BPTPH), Padang, Sumatera Barat.
4. Laboratorium Pengujian Mutu dan Residu Pestisida, Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPTD-BPTPH), Medan, Sumatera Utara.
5. Laboratorium Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP), Medan, Sumatera Utara.

6. Laboratorium Pestisida, Unit Pelaksana Teknis Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPT-PTPH), Riau.
7. Instalasi Laboratorium Kimia Agro, Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPTD-BPTPH), Lembang, Jawa Barat.
8. Laboratorium Pengujian Pestisida dan Pupuk, Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPTD-BPTPH), Surabaya, Jawa Timur.
9. Laboratorium Pengujian Pestisida, Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPTD-BPTPH), Maros, Sulawesi Selatan.
10. PT SGS Indonesia, Jakarta.
11. PT Saraswanti Indo Genetech, Jakarta.

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

SYAHRUL YASIN LIMPO